

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Demikian skripsi ini peneliti susun berdasarkan teori dan fakta di lapangan. Akhirnya untuk mengisi penutup ini peneliti ingin menyampaikan kesimpulan skripsi secara general berdasarkan fokus penelitian yang telah peneliti bahas dalam bab sebelumnya, yakni:

1. Implementasi pendidikan karakter anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin yang dilakukan guru yaitu dengan memberi motivasi, pembinaan dan pembiasaan kegiatan teladan sehari-hari di sekolah mulai dari datang sampai pulang sekolah.
2. Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin yaitu teladan dari dewan guru serta seluruh warga sekolah, segi sarana prasarana yang sudah memadai sehingga jadi motivasi guru untuk melakukan pembiasaan dan keteladan yang baik di sekolah dan orangtua serta keluarga terdekat juga sangat berperan penting karena anak lebih lama berada di rumah sehingga mudah untuk dibimbing dan diawasi.
3. Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin yaitu faktor lingkungan masyarakat yang bebas karena ketika kita di sekolah sudah mengkondisikan anak-anak dengan baik namun sangat sulit

mengontrol ketika anak berada di lingkungan masyarakat dan juga kerjasama antara guru dan orangtua yang tidak selaras dalam menanamkan pendidikan karakter juga menjadi penghambatnya.

B. Saran-saran

1. Untuk kepala sekolah lebih mengoptimalkan nilai-nilai pendidikan karakter anak tunagrahita dengan kreatifas-kreatifitas baru dan pemberian keteladanan.
2. Untuk guru, sebagai pendidik dan pembimbing, harus mampu menjalankan pendidikan karakter seefektif mungkin dan menggunakan seluruh kompetensi yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya serta memberikan sikap penuh kasih sayang dalam lingkungan sekolah.
3. Untuk orangtua murid diharapkan selalu mendukung program kegiatan sekolah untuk mencapai program pendidikan karakter yang maksimal, selalu mengawasi pergaulan anak ketika di luar lingkungan sekolah dan ciptakan komunikasi yang baik dengan anak.
4. Untuk siswa tunagrahita , harus menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada dengan baik dan benar, karena hal ini untuk kebaikan di masa yang akan datang.